

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian asuhan keperawatan keluarga dilakukan pada Tn. W berusia 75 tahun. Mengalami serangan stroke 3 tahun yang lalu dan terjadi kelemahan ekstermitas. Klien sudah menjalani terapi selama 10 bulan dan kontrol rutin terakhir di tahun 2023. Klien sudah bisa berjalan dengan bantuan alat bantu *adult walker*. Sekitar 1 tahun yang lalu klien terjatuh di teras rumah dan kembali mengalami serangan stroke kedua serta mengalami kelemahan ekstermitas, saat ini klien hanya duduk di kursi roda dan untuk memenuhi kebutuhan dasar lainnya seperti BAB, BAK, mandi klien perlu dibantu orang lain. Saat dilakukan pengkajian diperoleh data TD : 156/98 mmHg, nadi : 83 x/menit, RR : 22 x/menit dan suhu : 36,6°C.
2. Saat sebelum diberikan latihan ROM *Exercise* dengan kombinasi genggam bola karet, klien mengalami kelemahan ekstermitas. Kekuatan otot 

3	3
3	3
3. Terjadi peningkatan 1 tingkat pada kekuatan otot klien, setelah diberikan latihan ROM *Exercise* dengan kombinasi genggam bola karet. Latihan ini diberikan selama 4 hari berturut-turut, dilakukan dalam satu kali sehari dengan waktu 10-15 menit. Kekuatan otot : 

4	4
4	4
4. Asuhan Keperawatan pada Tn. W dengan riwayat post stroke ke dua kali dengan tindakan latihan ROM *Exercise* dengan kombinasi genggam bola karet ialah suatu latihan yang bertujuan untuk menstimulasi motorik pada tangan yang dilakukan dengan menggunakan bola digenggam di kedua tangan. Pemberian latihan ini dilakukan selama 10-15 menit dengan frekuensi 1 sampai 2 kali dalam sehari.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Puskesmas digunakan sebagai tambahan informasi pengembangan program puskesmas di keluarga terutama pada keluarga dengan penderita stroke dan memaksimalkan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga dengan penderita stroke.

### **2. Bagi Perawat Komunitas**

Dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan keluarga dan dapat meningkatkan mutu pelayanan pada keluarga.

### **3. Bagi Keluarga**

Setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Stroke keluarga akan lebih memahami dan mampu melakukan perawatan secara mandiri untuk mempertahankan derajat kesehatan pada masalah stroke dengan pemberiaan informasi.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memperhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan data yang diperoleh pada saat pengkajian.